



**Rumah Sakit**  
**HappyLand Medical Centre**  
Jl. Ipd Tut Harsono 53 Timoho Yogyakarta Telp. (0274) 550060 / 550058  
Fax. (0274) 550061 www.rshappyland.com | mkthlmc@yahoo.com

**SERVICE SPAREPARTS SALES | RENTAL**  
**MUNCUL GROUP**  
Copier, Trading, Property, Hospitality and FnB  
"Inspiration Of Jogja"  
Jl. Soragan No. 45 Bantul - Yogyakarta, Telp. (0274) 623 033

**BPRBDE**  
YOGYAKARTA  
0274 895115  
www.bprbde.co.id

**BANK BPD DIY**

**PT. GARUDA MITRA SEJATI**  
JOGJA CITY MALL  
Sleman City Hall  
Jl. Magelang KM. 6 No. 18 Sinduadi, Sleman - Yogyakarta  
**HESTIA**  
Connecting Hotels  
D'SENOPATI MALIOBORO GRAND HOTEL  
D'SALVATORE ART & BOUTIQUE HOTEL  
D'Kaliurang Resort & Convention  
D'STADIO  
CONSULATE  
FABIO

**Panin Super Bonanza**  
Menangkan Tiap Bulan!  
**4 MILIAR**  
Wujudkan Apapun Impian Anda  
Segera Buka TabunganPann, GiroPann, DepositoPann, PasDolar & Tingkaskan Saldo Anda!  
Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

**PUSAT PARCEL LEBARAN**  
INFO / JAKAL 0877 2711 2200  
PESAN / GEJAYAN 0812 2711 2200  
**Mirota Pasaraya** Jl. Kallurang Km 6,1 No. 49 B YK  
Pusat Belanja Keluarga Jl. Gejayan CT X/9 YK

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
DRS. H. SUHARSONO  
BUPATI BANTUL  
ABDUL HALIM MUSLIH  
WAKIL BUPATI BANTUL

**UKDW**  
Universitas Kristen Duta Wacana  
YOGYAKARTA  
SELAMAT HARI RAYA  
**Waisak**  
#bisabelajarbisa #stayathome  
PJJ (PEMBELAJARAN JARAK JAUH)  
TELAH TERLAKSANA VIA ECLASS, MS TEAMS, GMEET, ZOOM & WEBEX  
www.ukdw.ac.id @duta\_wacana @DutaWacana UKDW Yogyakarta

KORAN  
**MERAPI**  
Tuntas Tanpa Tendensi  
**Minggu Pagi**  
ENTENG BERISI

**Kedaulatan Rakyat**

## UNTUK PENANGANAN COVID-19

### Menristek: Permudah Izin Edar Alkes Lokal

JAKARTA (KR) - Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) Bambang Brodjonegoro mengusulkan kepada Kementerian Kesehatan terkait perlunya penetapan alasan tertentu bagi beberapa alat kesehatan (alkes) hasil riset dan inovasi untuk penanganan Covid-19, agar masuk dalam pengecualian yang harus ada izin edar.

Menurut Menristek, hal itu diperlukan karena kegiatan penelitian dan pengembangan untuk penanganan Covid-19 saat ini bukan semata-mata untuk komersial, tapi untuk memenuhi beberapa alat kesehatan yang masih kekurangan dalam waktu singkat dan tidak bergantung impor.

"Jadi mohon ini dilihat bukan sebagai upaya untuk komersial, tapi sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dalam kondisi darurat sekarang. Tentunya ke depan ketika kondisi normal barangkali unsur komersialnya bisa dipertimbangkan," kata Bambang dalam konferensi video pada rapat gabungan bersama DPR RI di Jakarta, Selasa (5/5).

Sejken Kementerian Kesehatan Oscar Primadi menuturkan, terdapat peningkatan jumlah produsen dan izin edar alat kesehatan gown, sarung tangan dan masker; termometer infrared; dan penyintas tangan (hand sanitizer). Hingga saat ini, Oscar menyebutkan jumlah produsen masker bertambah sekitar 173,1 persen.

Terkait kondisi ketersediaan obat secara umum, 856 item obat telah tayang pada katalog elektronik nasional sampai dengan 31 Desember 2020, sehingga satuan kerja Dinas Kesehatan, rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta dapat melakukan pembelian.

Dirjen Kefarmasian dan Alat Kese-

hatan (Farmalkes) Kemenkes Engko Sosialine Magdalene mengatakan, relaksasi perizinan dan pendampingan terhadap perizinan sudah dilakukan. Pada awal 2020, jumlah produsen masker hanya 26, tapi saat ini sudah bertambah menjadi 83 produsen, artinya sudah ada peningkatan lebih dari 200 persen.

Sementara itu Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat jumlah kasus sembuh bertambah 243 orang sehingga totalnya menjadi 2.197 orang. Jumlah pasien yang sembuh ini jauh melampaui jumlah kasus pasien positif Covid-19 yang meninggal. Jumlah kasus yang meninggal bertambah 8 orang sehingga menjadi 872 orang.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto mengatakan, secara nasional kasus baru positif Covid-19 yang telah terkonfirmasi bertambah 484 kasus sehingga total 12.071 kasus.

(Ati/Ant)-f

## TINDAKLANJUTI PENGADUAN MASYARAKAT

### KPK Telaah Proyek Kartu Prakerja

JAKARTA (KR) - Sehari setelah Koordinator Masyarakat Anti-Korupsi Indonesia (MAKI) Boyamin Saiman mendatangi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) agar KPK menindaklanjuti pengaduannya atas proyek Kartu Prakerja, langsung mendapat respons. Lembaga antirasuah ini akan menganalisis aduan MAKI perihal proyek Kartu Prakerja tahun anggaran 2020 dengan nilai Rp 5,6 triliun.

Setiap laporan masyarakat, termasuk dari MAKI kata Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri, bakal ada langkah-langkah analisis lebih lanjut dengan lebih dahulu melakukan verifikasi mendalam terhadap data tersebut. "Jadi, nanti akan dilakukan telaahan dan kajian terhadap informasi dan data," jelasnya saat dikonfirmasi wartawan di Jakarta, Selasa (5/5).

Sebelumnya, Koordinator MAKI Boyamin Saiman mendatangi Gedung

KPK, Senin (4/5). Pihaknya meminta KPK menindaklanjuti pengaduan MAKI atas proyek Kartu Prakerja. Selain itu, Boyamin mengungkapkan, MAKI pada Kamis (23/4) mengirimkan surat ke KPK meminta lembaga antirasuah itu ikut mengawal dan mencegah potensi korupsi atas proyek Kartu Prakerja. Sedangkan kedatangannya ke KPK ia mengaku bertemu dengan dua orang dari Tim Analisis Pengaduan Masyarakat KPK dengan bentuk pendalaman materi disertai diskusi.

Dalam pertemuan itu, ia mengaku menyampaikan, pertama, meminta KPK memulai melakukan pengumpulan bahan/keterangan. Pasalnya, pada saat ini telah ada pembayaran secara lunas program pelatihan peserta Kartu Prakerja gelombang I dan gelombang II.

Kedua, MAKI memberikan keterangan tambahan disertai contoh ka-

sus perkara lain dugaan penunjukan mitra platform digital yang diduga tidak sesuai ketentuan pengadaan barang dan jasa dalam bentuk kerja sama. Ketiga, dia menilai harga pelatihan masing-masing delapan mitra dengan kisaran antara Rp 200 ribu dan Rp 1 juta terlalu mahal apabila didasarkan ongkos produksi materi bahan pelatihan. Begitu pula, jika dibandingkan dengan gaji guru atau dosen dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas tatap muka.

Keempat, kata Boyamin, terkait dengan dugaan mark up. Terhadap hal ini ia tetap menyodorkan argumen berdasarkan pendapat peneliti Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) Nailul Huda yang menyebut delapan platform yang bekerja sama dengan pemerintah dalam menyediakan pelatihan Kartu Prakerja berpotensi meraup untung. (Fu)-f

## Hikmah Ramadan

### Keikhlasan di Balik Ramadan dan Covid-19

Oleh: Dr Tulus Musthofa Lc MA



KATA ikhlas merupakan salah satu kata serapan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab. Dalam kajian semantic dan sosiolinguistik, kata ikhlas termasuk yang mengalami pergeseran makna dari kata asalnya dalam bahasa Arab. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata ikhlas mempunyai arti bersih hati; tulus hati. Ketika dalam bentuk aktif menjadi kata mengikhaskan mempunyai arti memberikan atau menyerahkan dengan tulus hati dan merelakan. Sementara ketika dalam bentuk kata keikhlasan mempunyai arti ketulusan hati; kejujuran dan kerelaan.

Secara terminologi, kata ikhlas dalam bahasa Arab berarti bersih dan jernih. Hal ini tergambar dalam firman Allah dalam surat an-Nahl ayat 66 "labanan khalisan, susu yang bersih dan jernih. Sedang dalam ajaran Islam arti ikhlas adalah ketika seseorang beramal semata-mata hanya karena Allah, bersih dari kepentingan duniawi, tidak terkontaminasi sedikitpun dengan kepentingan pribadi. Keikhlasan seperti ini adalah buah dari kesempurnaan tauhid yang berarti mengesakan Allah dalam setiap beribadah.

Kontra dari ikhlas adalah *riyaa'*, yaitu beramal dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan orang lain di mana hal ini termasuk dalam kategori perbuatan syirik (menyekutukan Tuhan), sebagaimana dikatakan oleh sahabat Syadad bin Aus bahwa kami pada zaman Rasulullah SAW menganggap bahwa *riyaa'* adalah syirik kecil, yang dampaknya menghilangkan semua pahala dari suatu ibadah tersebut.

Di antara tanda keikhlasan seseorang dalam beramal adalah lebih senang beramal secara diam-diam daripada beramal dengan hiruk-pikuk publikasi dan gegap gempitanya popularitas. Puasa Ramadan yang dilakukan selama satu bulan merupakan sarana yang disediakan Allah untuk meraih derajat ikhlas yang paling efektif, karena puasa seseorang hakekatnya tidak ada yang tahu kecuali Allah dan dirinya dan karena karakteristik puasa yang demikianlah ibadah puasa mempunyai posisi yang istimewa di hadapan Allah SWT dibandingkan dengan amal yang lainnya.

Jika pahala amal kebaikan pada umumnya berlipat sepuluh sampai tujuh ratus lipatan, ma-

ka pahala puasa *unlimited* tanpa batas sebagaimana disebutkan dalam hadits qudsi bahwa: "Puasa itu untukKU dan AKU yang akan membalasnya".

Dalam suasana pandemic Covid-19 di mana beberapa ibadah di bulan Ramadan yang dalam kondisi normal biasanya dilakukan bersama-sama di jid seperti salat tarawih, buka puasa bersama, tadarus Alquran, saat ini tidak bisa dilakukan. Sebenarnya ini juga peluang untuk memperkuat keikhlasan dalam beribadah.

Pembatasan sementara ibadah bersama-sama di masjid seharusnya tidak mengurangi semangat ibadah dengan tetap melakukannya di rumah masing-masing, bahkan mempunyai nilai tambah dengan menguatkan kekokohan keluarga dalam beribadah bersama yang selama ini mungkin jarang dilakukan, maka orang Islam sebenarnya sedang diberi peluang besar melebihi peluang pada Ramadan-Ramadan sebelumnya dalam meraih ketakwaan yang intinya pada keikhlasan.

Akan tetapi jika hanya karena terhalang sementara melakukan ibadah bersama-sama di masjid mengendorkan melaksanakannya di rumah masing-masing dan tidak memanfaatkannya untuk memperkokoh ketahanan keluarga, maka peluang emas ini menjadi sia-sia, tidak jauh berbeda dengan sebagian masyarakat muslim yang semangat beribadah di masjid ketika dalam kondisi normal hanya beberapa hari di awal Ramadan atau semangat beribadah sepanjang bulan Ramadan. Begitu Ramadan berlalu, berlalu pula kegiatan beribadah.

Dengan demikian Ramadan dalam pandemi Covid-19 hakekatnya peluang terbaik untuk mendapatkan ketinggian keikhlasan seseorang dalam beribadah bukan sebaliknya.

Bangsa ini telah berhutang budi dengan para pahlawan yang dalam berjuang penuh keikhlasan, hanya mengharap pahala dari Allah, maka saat ini bangsa ini sangat membutuhkan model manusia yang juga selalu berjuang dengan keikhlasan yang tinggi juga hanya mengharap pahala dari Allah lulusan madrasah Ramadan. Semoga. Amien. (\*)-f

Dr Tulus Musthofa Lc MA  
Ketua MUI DIY Bidang Dakwah, SDM,  
Budaya dan Seni, Dosen UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.